



BPBD Yogya Khawatirkan Baliho Roboh

YOGYA (KR) - Hujan disertai angin kencang yang beberapa hari belakangan melanda wilayah DIY, turut menjadi perhatian semua pihak. Kendati tidak ada kejadian serius di wilayah Kota Yogya, namun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat mewaspadaai kemungkinan baliho roboh.

"Kalau potensi angin kencang, merata di semua kecamatan yang ada di Kota Yogya. Dampak paling potensial ialah pohon tumbang. Tapi khusus di pusat kota, keberadaan baliho berukuran besar tidak boleh disepelekan," tandas Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Agus Winarta di sela rapat koordinasi kebencanaan di gedung DPRD Kota Yogya, Selasa (10/1).

Oleh karena itu, imbuh Agus, pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan instansi terkait guna mengecek ulang kondisi konstruksi baliho. Terutama bangunan baliho yang berukuran 24 meter persegi atau lebih. Pasalnya, kekuatan angin kencang tidak pernah bisa diperki-

rakan dan masih berpotensi terjadi hingga dua pekan ke depan. Selain baliho komersil yang banyak terdapat di pusat kota, BPBD juga mewaspadaai baliho pasangan calon yang dipasang oleh KPU. Apalagi sebelumnya juga sudah ada musibah pengendara yang tertimpa baliho pasangan calon. "Semua pihak termasuk KPU juga sudah kami koordinasikan guna mengecek ulang kekuatan baliho," katanya.

Di samping itu, potensi pohon tumbang tetap menjadi kewaspadaan. Terutama setelah ada kejadian tahun lalu di Gembira Loka Zoo yang menewaskan dua orang. Namun, kewaspadaan masyarakat terhadap potensi pohon tumbang sudah meningkat. Hal ini dibuktikan oleh meningkatkan pengajuan pemangkasan pohon perindang di wilayah.

Sementara Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya Bambang Seno Baskoro berharap, peningkatan cuaca ekstrem kali ini diimbangi dengan kesiapsiagaan relawan di Kampung Tangguh Bencana (KTB). (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005